BAB I

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kebutuhan akan suatu sistem yang dapat memberikan keamanan sangat dibutuhkan banyak orang. Banyak cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada sistem keamanan akses buka pintu. Sistem keamanan yang menggunakan teknologi tersebut lebih efektif karena dapat dihubungkan dengan perangkat lain sehingga tidak perlu pengamanan secara terus – menerus.

Pintu merupakan salah satu akses masuk dan keluar yang membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi untuk mencegah tindakan pencurian ketika ditinggal oleh pemiliknya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tingkat kejahatan pencurian yang semakin berkembang. Untuk itulah dibutuhkan suatu sistem yang mampu mencegah tingkat kejahatan yang semakin marak terjadi.

Perlu diketahui di dalam suatu perusahaan atau instansi yang ada diseluruh negara memiliki beberapa fasilitas untuk meningkatkan keamanan dalam suatu instansi atau perusahaan tersebut, salah satunya suatu perusahaan atau instansi mempunyai akses pintu ke dalam ruangan yang dibatasi, pegawai hanya mempunyai kepentingan dan memperoleh izin untuk dapat mengakses ruangan tersebut. Seperti halnya di Kantor Perwakilan (Kpw) Bank Indonesia Provinsi Banten.

Kpw Bank Indonesia Provinsi Banten mempunyai sistem keamanan akses buka pintu dengan menggunakan kartu akses pegawai dan kartu akses bagi *visitor* atau tamu yang datang ke Kpw Bank Indonesia Provinsi Banten.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Analisa Sistem Informasi Keamanan dengan Kartu Akses Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten”

1. **Tujuan dan Manfaat**

**B.1. Tujuan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktek Kerja Nyata (PKN)
2. Menambah pengalaman, dan pengetahuan mahasiswa/i serta dapat mengimplemetasikan ilmu yang sudah didapatkan dalam dunia kerja.
3. Memahami permasalahan dan mengukur kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional bagi Mahasiswa/i untuk memasuki dunia kerja.
5. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan semoga dapat membantu menjadi acuan dalam menyelesaikan tugas.

**B.2. Manfaat Penelitian**

1. Adanya Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan, mahasiswa/i mampu belajar beradaptasi di lingkungan kerja, baik bekerja secara individu maupun secara tim.
2. Memberikan kesempatan kerja langsung di suatu perusahaan atau instansi yang akan mempertemukan dengan orang-orang yang memiliki integritas dan profesional sehingga mahasiswa/i dapat belajar dari pengalaman tersebut.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peraturan, kebijakan dan operasional Bank Indonesia.
4. Mengetahui bagaimana kegiatan-kegiatan yang berlangsung pada fungsi SDM, Baik segi penerimaan pegawai, penempatan, pengembangan, pembinaan, serta pengelolaan data kepegawaian.
5. Menerapkan materi yang telah diberikan diperkuliahan dengan praktek kerja di Lapangan.
6. **Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari atau 1 bulan, mulai dari tanggal 11 Juli s/d 09 Agustus 2019, Waktu pelaksanaan magang pada ahri Senin s/d hari Jumat pukul 07.10 – 16.15 WIB, dengan jam istirahat pada pukul 12.00 - 13.00 WIB. Adapun tempat penulis melakukan praktek kerja nyata ini di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Serang Pandeglang KM. 7 (Palima), Serang.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Definisi Sistem**

Agus Mulyanto (2009 : 1) Mendefinisikan sistem secara umum sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.

Mustakini (2009 : 24) berpendapat bahwa Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Dari paparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem sebagai kumpulan atau grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama secara hormonis untuk mencapai tujuan tertentu.

1. **Definisi Analisis Sistem**

Menurut Bentley dan Whitten (2009:160) menjelaskan bahwa: “Analisa sistem adalah sebuah metode untuk mencari solusi dari permasalahan sistem yang ada dengan cara mengelompokan komponen yang ada menjadi komponen-komponen yang lebih kecil agar solusi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan sistem”.

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu system informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikn dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

1. **Definisi Informasi**

Yakub (2012:11) berpendapat bahwa Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data.data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau item.

1. **Definisi Sistem Informasi**

**Hanif Al-Fatta (2009:9)** mendefinisikan sistem informasi yaitu sebagai berikut: “Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian.Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya”.

1. **Definisi Akses Kontrol**

Akses kontrol adalah sebuah sistem yang dapat atau untuk membatasi pengguna untuk mengakses suatu ruangan dengan menempatkan sistem perangkat kontrol pada pintu. Dalam Akses kontrol pintu, kontrol akses merujuk pada praktek membatasi pintu masuk ke properti, bangunan, atau ruang untuk orang yang berwenang. Akses kontrol ini dapat dilakukan oleh personil seperti penjaga perbatasan, penjaga pintu, pemeriksa tiket, dll, atau dengan perangkat seperti sebuah kunci (Lock). Namun ketika akses kontrol berupa seorang penjaga atau kunci manual mempunyai banyak keterbatasan, kontrol akses elektronik menggunakan sistem komputerisasi atau mirokontroler memecahkan keterbatasan tersebut. Sistem akses kontrol pintu secara sederhana dipadukan dengan kunci (lock) saat ini telah dikembangkan seperti dipadu dengan sistem kartu (card) misalnya RF ID (Magnetic Card), Smart Card atau kartu lainnya.

1. **Sasaran Akses Kontrol**
2. Meningkatkan Sistem Keamanan gedung dan lingkungan kerja
3. Meningkatkan layanan public
4. Memberikan Hak Akses yang sesuai kepada pengguna jasa.
5. Mencatat setiap kegiatan akses dan kehadiran

**E.2. Macam-Macam Akses Kontrol**

#### Akses Kontrol Fisik

#### Akses berarti tindakan memasuki suatu tempat atau menggunakan sesuatu. Sedangkan otorisasi adalah izin untuk mengakses suatu sumber daya. Akses kontrol fisik adalah akses yang umum diberikan pada orang tertentu dengan pembatas berupa pintu atau pagar untuk menghindari akses dari orang yang tidak diberi wewenang. Kontrol akses secara fisik dilakukan dengan cara mekanis seperti kunci atau dengan teknologi yang disebut sistem akses kontrol. Hak akses hanya bagi yang diberi wewenang sangat bermanfaat untuk melindungi properti dan barang berharga lainnya bila didukung dengan [kamera CCTV](http://cctvman.co.id/tipe-kamera-cctv/).

#### Secara konvensional, akses untuk memasuki suatu lokasi menggunakan kunci. Saat sebuah pintu terkunci, maka hanya orang yang memegang kuncilah yang bisa masuk ke tempat tersebut. Kunci manual tidak akan membatasi pemegang kunci untuk masuk pada waktu tertentu. Kekurangan kunci adalah tidak adanya data kapan saja pintu tersebut digunakan. Kelemahan kunci lainnya adalah ia dapat dengan mudah diduplikasi atau dipegang oleh orang yang tidak berhak. Saat kunci hilang maka untuk mengakses tempat tersebut maka dibuat kunci yang baru.

#### Akses Kontrol Elektronik

#### Akses kontrol elektronik adalah akses yang menggunakan media elektronik untuk mengatasi kelemahan pada kunci biasa. Dengan akes kontrol elekteronik maka ada banyak jenis hak akses yang dapat digunakan untuk menggantikan fungsi kunci biasa. Setiap data akses akan dicatat oleh sistem. Saat akses ditolak, pintu tetap terkunci dan usaha untuk mengakses tersebut juga akan tercatat. Sistem akses kontrol elektronik juga dapat membunyikan alarm jika dibiarkan terbuka terlalu lama atau dibuka secara paksa.